

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading

a. Profil SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading

Lembaga SMP Raudlatul Hasaniyah didirikan pada 2013 oleh bapak Enik Handoko, hal itu di lakukan karena banyak dari kalangan siswa di daerah sana banyak yang mengusulkan untuk mengadakan Sekolah SMP agar siswa tidak jauh- jauh untuk bersekolah ke daerah lain. Akhirnya berdirilah sekolah SMP Raudlatul Hasaniyah Pada tahun 2013 sampai saat ini..⁴⁸

b. Visi dan Misi SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading

1) Visi : Mencetak generasi yang ber akhlaq mulia serta unggul dalam berprestasi dengan melaksanakan proses belajar mengajar yang Pakem yaitu, praktis, aktif, inovatif, kreatif, efektif serta pembelajaran yang menyenangkan

2) Misi :

- Meningkatkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- Mengembangkan sumber daya manusia yang sehat, berbudi pekerti luhur, mandiri dan disiplin untuk menunjang Pendidikan Lingkungan Hidup

⁴⁸ Dokumentasi SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading tanggal 20 Januari 2021

- Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan potensi, bakat, minat dan kemampuan peserta didik yang berwawasan lingkungan hidup
- Melaksanakan proses belajar mengajar dan bimbingan secara efektif , efisien dan inovatif
- Menerapkan manajemen satuan pendidikan yang partisipatif, transparan dan akuntabel
- Menyediakan sarana dan prasarana berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi
- Menumbuhkembangkan sikap peduli dan berbudaya ramah lingkungan
- Meningkatkan pemahaman dan praktik pencegahan kerusakan lingkungan
- Menumbuhkembangkan wawasan menanggulangi pencemaran lingkungan sekolah.⁴⁹



c. Keadaan Tenaga Pengajar dan Kependidikan SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading

Tabel 1
Keadaan Tenaga Pengajar SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading Tahun Pelajaran 2020/2021⁵⁰

⁴⁹ Bapak Enik Handoko Selaku Kepala Sekolah, Tanggal 17 Januari 2021

⁵⁰ Wawancara dengan TU SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading tanggal 20 Januari 2021

NO	NAMA	JABATAN	GURU BID.STUDI
1	ENIK HANDOKO	KEPALA SEKOLAH	-
2	ALFIA TUSSUHRA	Guru Tetap	Guru Kelas VII
3	ANI SETIAWATI	Guru Tetap	Guru Kelas VIII
4	DUL MUKTI	Guru Tetap	Guru Kelas IX
5	ABD HAYYI	Guru Tetap	Guru PAI
6	FAIZAL BASRI	Guru Tetap	Guru PJOK
7	MAULANA FIRDAUS	Guru Tetap	
8	MUZAMMIL	Guru Tetap	
9	SAIFUL ISLAM	Guru Tetap	
10	TUTIK IMAMATURRAHMAH	Guru Tetap	
11	VIVIN NOVELIA	Guru Tetap	
12	YULIATI NINGSIH	Guru Tetap	

d. Keadaan Siswa

Tabel 2
Keadaan Siswa – Siswi SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading Tahun Pelajaran 2020/2021⁵¹

⁵¹ Wawancara dengan TU SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading tanggal 20 Januari 2021

KELAS	JUMLAH		TOTAL
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
X	3	5	8
XI	6	4	10
XII	5	6	11
JUMLAH	14	15	29

2. Upaya guru dalam kegiatan belajar mengajar di masa pandemi Covid-19 dalam meningkatkan motivasi belajar siswa” di SMP Raudlatul Hasaniyah Desa Duren Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo

Berikut hasil wawancara pada tanggal 18 Januari 2021 bersama Bapak Enik Handoko selaku Kepala Sekolah SMP Raudlatul Hasaniyah terkait dengan transisi pembelajaran selama pademi yaitu :

“Pada masa pademi Covid -19, pembelajaran di SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading dilakukan secara daring. Dimana guru dan siswa harus melakukan pemmbelajaran jarak jauh dengan menggunakan HP atau pun laptop”⁵²

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading, adapun langkah-langkah dan upaya guru untuk mensukseskan pelaksanaan pembelajaran daring oleh kepala sekolah sesuai dengan Surat Edaran Pemerintah No.15 tahun 2020 yaitu sebagai berikut:

⁵² Wawancara dengan Bapak Enik Handoko Selaku Kepala Sekolah, Tanggal 17 Januari 2021

- a. Menetapkan Model Pengelolaan Satuan Pendidikan Selama Belajar dari rumah

Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan belajar selama menghadapi pandemi *covid-19* yang dilakukan oleh SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading , saya melakukan wawancara dengan Bapak Enik Handoko Selaku Kepala Sekolah SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading. Beliau menyampaikan :

“Pembelajaran yang awalnya tatap muka di kelas berubah menjadi pembelajaran dari rumah yang dilakukan dengan menggunakan sistem daring (dalam jaringan). Sistem daring melibatkan jaringan internet sebagai penyambung antara guru dan siswa. Siswa belajar dari rumah dan guru-guru wajib hadir di sekolah memberikan pembelajaran daring dari sekolah dengan fasilitas yang sudah disediakan. Sekolah menyiapkan ruangan belajar bagi para guru yang melaksanakan pembelajaran daring sebagai protokol pencegahan *covid-19*. Sekolah juga telah membuat jadwal belajar atau roster belajar dari rumah yang mana ini digunakan guru sebagai jadwal untuk memberikan pengajaran secara daring kepada siswa”⁵³

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa dalam menetapkan model pengelolaan satuan pendidikan selama pandemi Covid-19 telah terlaksana dengan baik di SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading

⁵³ Wawancara dengan Bapak Enik Handoko Selaku Kepala Sekolah SMP. Raudlatul Hasaniyah, tanggal 18 Januari 2021

b. Memastikan Sistem Pembelajaran yang Terjangkau Bagi Peserta Didik

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Enik Handoko Selaku Kepala Sekolah SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading. Beliau menyampaikan :

“Sistem pembelajaran yang dilakukan oleh SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading yaitu pembelajaran jarak jauh yang terus dipantau oleh pihak sekolah. Proses pembelajaran jarak jauh ini memanfaatkan aplikasi *Google Classroom* dan *Google Meet* sebagai situs perantara pembelajaran antara guru dan siswa. Pembelajaran ini berdasarkan kepada roster pelajaran daring yang diberikan sekolah sehingga guru wajib memberikan pelajaran sesuai dengan roster yang sudah disediakan. Adapun jam pelajaran daring dilakukan dari senin-sabtu jam 07.15 WIB s/d 13.30 WIB”⁵⁴

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan sistem pembelajaran jarak jauh telah terlaksana dengan baik di SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading

c. Membuat Rencana Keberlanjutan Pembelajaran

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Enik Handoko Selaku Kepala SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading. Beliau mengatakan :

“Rencana keberlanjutan kedepannya yaitu tetap memberlakukan pembelajaran daring dengan memonitori guru dan siswa secara teratur. Pada dasarnya sekolah sudah menyiapkan rencana apabila dilakukan pembelajaran dengan cara siswa hadir bergantian atau sistem gelombang pagi dan siang untuk belajar ke sekolah. Namun dikarenakan belum ada arahan dari pemerintah khususnya Dinas

⁵⁴ Wawancara dengan Bapak Enik Handoko Selaku Kepala Sekolah SMP. Raudlatul Hasaniyah, tanggal 18 Januari 2021

Pendidikan Kabupaten Probolinggo maka sekolah hanya bisa merencanakan dan belum direalisasikan.”⁵⁵

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa dalam Pembuatan rencana keberlanjutan pembelajaran telah terlaksana dengan baik di SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading

- d. Melakukan Pembinaan dan Pemantauan Kepada Guru Melalui Laporan Setiap Minggu

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Enik Handoko selaku Kepala SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading. Beliau mengatakan :

“ Dalam hal pembinaan belajar, sekolah memberlakukan absensi harian yang berada di meja piket dan absensi per ruangan sesuai jadwal roster. Sekolah juga membuat pelatihan pembelajaran daring pada guru. Misalnya pelatihan penggunaan aplikasi *Google* (*Google Class Room* dan *Google Meet*).”⁵⁶

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa dalam hal pembinaan dan pemantauan kinerja guru melalui laporan setiap minggu telah terlaksana dengan baik di SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading.

- e. Memastikan Ketersediaan Sarana dan Prasarana yang Dimiliki Guru dalam Memfasilitasi Pembelajaran Jarak Jauh Baik Secara Daring maupun Luring Selama Darurat Covid-19

⁵⁵ Wawancara dengan Bapak Enik Handoko selaku Kepala Sekolah SMP. Raudlatul Hasaniyah, tanggal 18 Januari 2021

⁵⁶ Wawancara dengan Bapak Enik Handoko selaku Kepala Sekolah SMP. Raudlatul Hasaniyah, tanggal 18 Januari 2021

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Enik Handoko Selaku Kepala SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading beliau Menyampaikan :

“Sekolah menyiapkan ruangan yang dilengkapi akses *wifi* yang dapat dimanfaatkan oleh para guru untuk pelaksanaan pembelajaran daring. Sekolah juga melaksanakan pelatihan dengan para guru sebagai peserta, serta sekolah memberikan fasilitas *headset* laboratorium untuk membantu guru dalam pelaksanaan pertemuan *online*. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa dalam penyediaan sarana dan prasarana belajar jarak jauh selama masa pandemi *covid-19* telah terlaksana dengan baik di SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading”⁵⁷

f. Membuat Program Pengasuhan untuk Mendukung Orangtua/Wali dalam Mendampingi Peserta Didik Belajar

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Enik Handoko Selaku Kepala SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading beliau Menyampaikan :

“Sekolah bekerja sama dengan para orang tua siswa dalam membimbing siswa pada saat pembelajaran daring. Peran dari orang tua sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang berpusat dari rumah membutuhkan pantauan khusus dari orang tua serta peran ekonomi orang tua dalam memfasilitasi pembelajaran daring sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar. Dalam hal ini sekolah menghimbau kepada setiap wali kelas untuk berkomunikasi dengan orang tua siswa mengenai kendala yang dialami orang tua serta kritik dan saran dalam pembelajaran daring. Sejauh ini sekolah tidak memiliki program khusus yang melibatkan orang tua dalam mendampingi peserta didik

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Enik Handoko Selaku Kepala Sekolah SMP. Raudlatul Hasaniyah, tanggal 18 Januari 2021

belajar khususnya pembelajaran daring. Namun, pihak sekolah tetap terhubung dengan orang tua siswa melalui wali kelas masing-masing.”⁵⁸

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa dalam pembuatan program pengasuhan untuk mendukung orangtua/wali dalam mendampingi peserta didik belajar kurang terlaksana di SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading

Selain kepala satuan pendidikan, proses belajar dari rumah juga tidak dapat dipisahkan dari peran guru sebagai tenaga pendidik.

Dalam melaksanakan pembelajaran di SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan guru dalam mengajar, khususnya pada saat pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah sesuai dengan Surat Edaran Pemerintah No. 15 Tahun 2020. Adapun beberapa aspek yang harus diperhatikan guru dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Menentukan Metode dan Interaksi Pembelajaran yang Digunakan dalam Pembelajaran Jarak Jauh Berupa Daring (Dalam Ruangan) atau Luring (Luar Ruangan)

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Enik Handoko Selaku Kepala SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading beliau Menyampaikan :

⁵⁸ Wawancara dengan Bapak Enik Handoko Selaku Kepala Sekolah SMP. Raudlatul Hasaniyah, tanggal 18 Januari 2021

“Saya menghimbau kepada para guru untuk memanfaatkan jaringan dalam berkomunikasi dengan siswa. Hal ini menandakan bahwa SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading menggunakan sistem pembelajaran daring dalam memberikan pembelajaran selama masa pandemi kepada siswa.”

Hal tersebut senada dengan dengan guru Kelas VIII SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading

“Saya lebih menggunakan interaksi belajar secara daring. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran dibutuhkan interaksi yang bersifat intensif dan dalam hal ini membutuhkan peran kerja sama antara guru dan siswa dalam belajar sedangkan jika pembelajaran secara luring aspek belajar tidak dapat sepenuhnya terpenuhi karena luring mengarah kepada pembelajaran yang mengutamakan kejadian di kehidupan sehari-hari. Maka dari itu guru lebih memilih pembelajaran secara daring.⁵⁹

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui metode dan interaksi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh berupa daring telah terlaksana di SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading

b. Memanfaatkan Peran Teknologi dalam Pembelajaran

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan guru Kelas VIII SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading, beliau menyampaikan :

⁵⁹ Wawancara dengan Bapak Enik Handoko Selaku Kepala Sekolah SMP. Raudlatul Hasaniyah, tanggal 18 Januari 2021

“Teknologi memiliki peran yang penting dalam pembelajaran daring selama Pandemi Covid-19. Hal ini dikarenakan pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang bersifat jarak jauh sehingga dibutuhkan teknologi yang berkaitan dengan bagaimana cara guru untuk menyampaikan pembelajaran baik dalam bentuk *powerpoint* ataupun video pembelajaran. Hal ini membutuhkan teknologi yang berkaitan dengan jaringan komunikasi yang mampu untuk menghubungkan guru dan siswa. Sehingga sangat dibutuhkan jaringan yang kuat dan stabil agar materi dapat tersampaikan dengan baik tanpa ada keluhan dari siswa. Teknologi belajar yang baik juga difasilitasi oleh sekolah dengan penyediaan *wifi* dari sekolah yang dapat diakses oleh seluruh guru tanpa ada batasan pemakaian.⁶⁰

Hal ini juga didukung dengan pendapat salah satu siswa kelas VIII, ia mengatakan bahwa :

“Teknologi sangat berperan penting dalam pembelajaran hal ini dibuktikan dengan adanya peraturan pemerintah untuk pelaksanaan pembelajaran dari rumah yang melibatkan internet dalam pelaksanaannya yang disebut dengan pembelajaran daring (dalam jaringan) hal ini berarti bahwa jaringan teknologi sangat diperlukan dalam pembelajaran pada masa pandemi.⁶¹

c. Mengakses Internet dengan Baik

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan guru Kelas IX, beliau menyampaikan :

“Akses internet yang digunakan sangat memadai dan terfasilitasi dengan baik dari sekolah. Guru diberikan kebebasan untuk memakai *wifi* sekolah tanpa ada batasan waktu. SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading menyediakan dua *wifi* yang dapat diakses oleh seluruh guru dan pegawai yaitu *wifi* ruang guru dan *wifi* SMP Raudlatul Hasaniyah

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Ani Setiawati Selaku Guru Kelas VIII. Raudlatul Hasaniyah, tanggal 18 Januari 2021

⁶¹ Wawancara dengan Windawati Selaku Siswi Kelas VIII. Raudlatul Hasaniyah, tanggal 18 Januari 2021

Duren Gading. Dengan hal ini maka pembelajaran secara daring dapat dijalankan dengan baik, meskipun nantinya dikarenakan banyaknya guru yang mengakses *wifi* tersebut terdapat kendala jaringan yang lambat sehingga adakalanya guru harus menyediakan paket internet pribadi untuk tetap melanjutkan pembelajaran daring yang sedang dilakukan”⁶²

d. Menggunakan *Learning Management System* (LMS) sebagai Aplikasi Pembelajaran. Contohnya Kelas Maya Rumah Belajar, Google Classroom, Ruang Guru, Zenius, dll.

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan guru Kelas XI SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading beliau menyampaikan :

“Guru di SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading menggunakan aplikasi atau situs belajar *google classroom* dan *google meet*. *Google classroom* berfungsi sebagai situs yang terdiri dari forum belajar yang dapat dimanfaatkan guru untuk berkomunikasi dengan siswa secara *online* dan *offline*. Misalnya saja dalam hal pemberitahuan materi yang akan dibawakan dalam pembelajaran selanjutnya, pengiriman tugas secara *online*, dan absensi atau daftar hadir siswa. *Google classroom* berisi forum yang terdiri dari beberapa kelas sesuai dengan jumlah kelas yang diajar oleh guru. Masing- masing kelas terdiri dari beberapa siswa yang dapat mengakses pembelajaran yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi yang diajarkan. Siswa dan guru dapat mengakses akun *google classroom* sesuai dengan *password* yang telah disepakati bersama sehingga antara guru dan siswa dapat berdiskusi dalam melakukan pembelajaran. Sedangkan *google meet* dapat digunakan guru untuk membuat diskusi tatap muka ataupun pertemuan online antara guru dan siswa sehingga adanya interaksi langsung antara guru dan siswa dalam hal pembelajaran secara daring. *Google meet* berisi ruang tatap muka secara *online* yang dimanfaatkan oleh guru dalam

⁶² Wawancara dengan Bapak Dul Mukti Selaku Guru Kelas IX. Raudlatul Hasaniyah, tanggal 18 Januari 2021

melakukan pembelajaran dalam aplikasi ini guru dapat membagikan *slide* ataupun file pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa misalnya powerpoint ataupun video pembelajaran. Guru juga dapat melihat nama dan jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran tatap muka *online* melalui aplikasi *google meet*.⁶³

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa aplikasi yang digunakan pada saat pembelajaran bimemadai dan terlaksana dengan baik di SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading.

- e. Menentukan Jenis Media Pembelajaran yang Digunakan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring selama Covid-19

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan guru Kelas VIII SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading beliau menyampaikan bahwa :

“Media yang digunakan dalam pembelajaran yaitu berupa *powerpoint*, video pembelajaran, ataupun pertemuan langsung secara *online* via *google meet*. Namun tidak setiap saat pembelajaran daring dilakukan pertemuan *online*, biasanya guru memberikan tugas ataupun ringkasan yang akan mengisi pembelajaran. Namun dalam setiap Bab guru pasti melakukan pembelajaran berupa pertemuan *online* dengan siswa.⁶⁴

- f. Menyiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan guru kelas SMP VIII Raudlatul Hasaniyah Duren Gading Beliau menyampaikan :

⁶³ Wawancara dengan Bapak Dul Mukti Selaku Guru Kelas IX. Raudlatul Hasaniyah, tanggal 18 Januari 2021

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Ani Setiawati Selaku Guru Kelas VIII. Raudlatul Hasaniyah, tanggal 18 Januari 2021

“Guru mempersiapkan RPP dengan musyawarah dengan guru MGMP lain. Hal ini dikarenakan SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading menggunakan kurikulum 2013 reguler. Hal ini membuat guru harus bekerja sama dalam merancang pelaksanaan pembelajaran.”⁶⁵

g. Memastikan Materi Tersampaikan dengan Baik Kepada Siswa

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan guru Kelas IX SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading beliau menyampaikan bahwa

“Dalam penyampaian materi awalnya guru menyiapkan kelas pertemuan dengan menghimbau kepada siswa melalui *google classroom* tentang apa yang akan diajarkan dan kapan dilakukannya pertemuan melalui *google meet*. Setelah waktunya tiba maka guru bergabung ke dalam *google meet* untuk memastikan dan menerima siswa untuk bergabung dengan grup belajar *online*. Selanjutnya guru mengabsen siswa secara manual dan menyuruh siswa untuk menghidupkan video agar guru dapat melihat dan memastikan siswa menyimak pelajaran dengan baik. Selanjutnya guru menampilkan *powerpoint* tentang materi yang akan diajarkan lalu guru menjelaskan dengan baik materi yang dibawakan.”⁶⁶

Hal ini juga didukung dengan pendapat dengan Abdul Wakik salah satu siswa kelas IX menyampaikan :

“Guru menyampaikan materi secara langsung dengan memanfaatkan media *powerpoint* yang dijelaskan dengan baik kepada siswa. Bukan hanya itu terkadang guru memberikan tugas kepada siswa untuk merangkum dan mempelajari serta membaca buku agar siswa dapat memahami dengan baik dan ketika pertemuan

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Ani Setiawati Selaku Guru Kelas VIII. Raudlatul Hasaniyah, tanggal 18 Januari 2021

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak Dul Mukti Selaku Guru Kelas IX. Raudlatul Hasaniyah, tanggal 18 Januari 2021

online dilakukan siswa diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada hal yang perlu ditanyakan”⁶⁷

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa penyampaian materi pembelajaran jarak jauh telah terlaksana dengan baik di SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading.

3. Faktor penghambat dan pendukung proses belajar mengajar di masa pandemi Covid-19 dalam meningkatkan motivasi belajar siswa” di SMP Raudlatul Hasaniyah Desa Duren Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo

Setelah memperoleh subyek penelitian berdasarkan hasil wawancara untuk mengetahui jenis, faktor kesulitan belajar siswa melalui pembelajaran daring selama pandemi covid-19. Berikut penyajian data hasil penelitian.

a. Faktor Penghambat

Hasil wawancara pada tanggal 18 Januari 2021 bersama Ibu Ani Setiawati selaku guru Guru Kelas VIII terkait gangguan belajar siswa ketika pembelajaran daring yaitu:

“Salah Satu faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar saat daring yaitu kondisi jaringan yang tidak stabil sehingga siswa sulit dalam menerima materi maupun pengumpulan tugas yang telah diberikan”.⁶⁸

⁶⁷ Wawancara dengan Abdul Wakik selaku siswa kelas IX, tanggal 18 Januari 2021

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Ani Setiawati selaku Guru Kelas VIII. Raudlatul Hasaniyah, tanggal 18 Januari 2021

Hasil wawancara pada tanggal 18 Januari 2021 bersama Enik Handoko selaku Kepala Sekolah tentang faktor kesulitan belajar pada masa pademi Covid-19 siswa yaitu:

“Kedaa kondisi ekonomi siswa yang masih banyak kurang mampu, serta tidak seluruhnya siswa memiliki gadget ataupun laptop sehingga siswa tidak dapat bergabung dalam pelaksanaan pembelajaran daring .⁶⁹

Ibu Ani Setiawati selaku guru Guru Kelas VIII menambahkan:

“Siswa bayak yang malas jika sekolah dirumah mereka lebih mementingkan bermain game, bekerja membatu orang tua dan lain sebagainya sehingga siswa banyak yang tidak hadir dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring”.⁷⁰

b. Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan salah satu cara dalam mensukseskan pelaksanaan daring. Seperti apa yang disampaikan oleh Ibu Ani Setiawati, beliau menyampaikan :

“salah satu faktor pendukung pelaksanaan proses pembelajaran daring selama pademi covid 19 di SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading yaitu fasilitas yang cukup media seperti ketersediaan wifi, laptop, lab. Computer, LCD proyektor yang di sediakan oleh sekolah”.⁷¹

Bapak Enik Handoko Selaku Kepala Sekolah Menambahkan ;

“Disini Sekolah sudah menyediakan ruangan khusus untuk guru dalam melaksanakan kegiatan daring selama pademi covid-19 sesuai protocol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran daring selama Covid-19 terlaksana dengan baik.

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Enik Handoko Selaku Kepala Sekolah SMP. Raudlatul Hasaniyah, tanggal 17 Januari 2021

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Ani Setiawati Selaku Guru Kelas VIII. Raudlatul Hasaniyah, tanggal 18 Januari 2021

⁷¹ Wawancara dengan Ibu Ani Setiawati Selaku Guru Kelas VIII. Raudlatul Hasaniyah, tanggal 18 Januari 2021

B. Pembahasan

1. Upaya guru dalam kegiatan belajar mengajar di masa pandemi Covid-19 dalam meningkatkan motivasi belajar siswa” di SMP Raudlatul Hasaniyah Desa Duren Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading telah melakukan pengelolaan belajar dengan baik pada masa pandemi *covid-19*. Pengelolaan yang baik dalam pembelajaran di SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading dibuktikan dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan melibatkan jaringan internet. SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading juga menyiapkan 4 ruangan belajar bagi guru yang melaksanakan pembelajaran daring disertai dengan jadwal piket pembelajaran sesuai dengan bidang studi. Selanjutnya dalam hal sistem pembelajaran SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading juga melaksanakan sistem belajar berbasis aplikasi yang dapat dijangkau oleh seluruh siswa dan sebelumnya telah disosialisasikan melalui wali kelas. Sistem belajar SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading dilakukan dengan berdasarkan roster pembelajaran secara daring yang diberikan oleh sekolah sehingga guru wajib memberikan pelajaran sesuai dengan roster. Pengelolaan yang dilakukan berupa proses perencanaan,

pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian kegiatan sekolah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.⁷²

Pada bagian rencana keberlanjutan pembelajaran, SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading telah mempersiapkan beberapa rencana kedepan apabila pandemi berlangsung dalam kurun waktu lama kedepannya. Rencana yang dipersiapkan misalnya pembelajaran dengan sistem gelombang dimana peserta didik tetap hadir ke sekolah namun tidak setiap hari hanya beberapa hari dalam seminggu dan kurun waktu yang lebih singkat. Namun dikarenakan belum disahkannya peraturan pemerintah Dinas Pendidikan Kabupaten Probolinggo tentang pembelajaran sistem gelombang maka SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading tetap memberlakukan pembelajaran daring dengan memonitori guru dan siswa secara teratur.

Pembinaan belajar yang dilakukan SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading dengan cara memberlakukan absensi secara terpadu kepada guru dan juga membuat pelatihan tentang pembelajaran jarak jauh. Setiap minggunya guru juga diminta untuk mengumpulkan RPP yang telah diajarkan kepada siswa untuk memantau guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

⁷² Fory A. Naway, *Strategi Pengelolaan Pembelajaran*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2016), 9

Pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh juga membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Sekolah mempersiapkan ruangan belajar untuk para guru sesuai dengan MGMP bidang studi. Hal ini dikarenakan guru dibebaskan untuk datang kesekolah namun tetap harus memenuhi protokol kesehatan *covid-19* sesuai dengan yang dianjurkan oleh pemerintah. Sekolah juga menyediakan *headset* yang dipinjamkan sementara kepada guru milik laboratorium komputer untuk memudahkan guru dalam berkomunikasi dengan siswa.

Pada pelaksanaan pembelajaran sekolah juga tetap berkomunikasi dengan para orang tua murid melalui wali kelas dalam hal saling bekerjasama untuk melancarkan pelaksanaan pembelajaran daring. Tidak jarang wali kelas menerima kritikan dari orang tua tentang biaya sekolah yang tidak berkurang meskipun pembelajaran tidak dilakukan di sekolah hal ini sebenarnya sedang didiskusikan dengan kepala sekolah namun belum mendapatkan keputusan tentang bagaimana jalan keluarnya. Dalam pembelajaran daring ini SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading juga membentuk tim siaga *covid-19* yang beranggotakan para guru secara berkelompok sebagai tim siaga *covid-19*. SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading juga memiliki fasilitas wastafel untuk membersihkan tangan, termometer digital untuk mengecek suhu

tubuh, dan wajib masker bagi siapapun yang berkunjung ke wilayah SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading.

SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading juga terus berkomunikasi dengan Dinas Pendidikan dalam hal melaporkan sejauh mana pembelajaran dari rumah dilaksanakan dan seperti apa kendala yang ditemukan lalu bagaimana solusinya. Kendala yang ditemukan berupa proses pembelajaran belum dilaksanakan secara optimal hal ini dikarenakan terbatasnya ruang lingkup komunikasi guru dan siswa. Selain itu sinyal dan jaringan juga sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Namun kendala ini dapat diatasi dengan baik dan tidak menghambat pembelajaran sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik sebagaimana biasanya.

Pelaksanaan pembelajaran secara daring di SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading telah terlaksana dengan baik, misalnya saja dalam hal rencana pelaksanaan pembelajaran. RPP daring pembelajaran telah dibuat oleh guru SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading. RPP tersebut berbentuk sederhana yang habis untuk satu kali pertemuan. Selain itu proses pembelajaran juga berjalan dengan baik sehingga tujuan belajar dapat tercapai namun belum optimal dikarenakan model pembelajaran yang diberikan guru cenderung monoton dan hanya diskusi sehingga kurangnya variasi dalam belajar.

Selanjutnya mengenai pemberian motivasi oleh guru. Pada saat observasi saya melihat motivasi diberikan kepada siswa dalam bentuk nasehat akan pentingnya kesehatan dan kedisiplinan waktu. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa secara online dengan cara memberikan hiburan saat belajar dan mengingatkan siswa untuk menjaga kesehatan.

Penilaian yang diberikan guru tidak hanya mengutamakan nilai angka melainkan berdasarkan afektif dan psikomotorik siswa. Guru menilai berdasarkan kehadiran dan kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas. Guru juga memberikan nilai lebih bagi siswa yang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan guru selama pembelajaran berlangsung.

Metode interaksi guru dan murid dilaksanakan secara daring yang mana sangat bergantung pada teknologi ataupun jaringan. Ini juga merupakan salah satu kendala yang dialami. Kendala dalam pelajaran misalnya saja kehadiran siswa yang terlalu sedikit saat pertemuan online sehingga pembelajaran kurang efektif selain itu dengan terbatasnya ruang dan waktu membuat keterbatasan dalam mengajar. Sehingga berdampak kepada siswa yang memperoleh pembelajaran tidak keseluruhan namun kendala tersebut tetap selalu diusahakan agar dapat diatasi dengan baik.

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading pada dasarnya adalah *powerpoint*. Namun dilengkapi juga dengan buku ajar siswa dan terkadang guru memberikan video pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan. Guru SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading juga diberikan pelatihan dalam rangka meningkatkan kualitas guru khususnya dalam hal pembelajaran daring. Pelatihan yang dilakukan seperti pelatihan menggunakan *Google Meet*, *Google Class Room*, dan *E-Learning*. Guru juga memanfaatkan aplikasi *whatsapp* grup untuk terhubung dengan seluruh siswa. Dalam batas tertentu, media dapat menggantikan fungsi guru sebagai sumber informasi atau pengetahuan bagi peserta didik. Media pembelajaran sebagai sumber belajar merupakan suatu komponen system pembelajaran yang meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan, yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.³⁷

Pertemuan tatap muka virtual yang dilakukan guru dan siswa tidak dilakukan di setiap pertemuan pembelajaran. Namun, dalam pembelajaran Bab baru ataupun materi baru guru akan melakukan pertemuan *online* dengan aplikasi *google meet*. Hal ini dikarenakan untuk menghemat kuota internet siswa dalam mengakses pembelajaran.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat diketahui bahwa langkah-langkah yang harus dilakukan oleh kepala satuan pembelajaran selama pembelajaran jarak jauh 90 % terlaksana dengan baik di SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading sesuai dengan surat edaran

pemerintah No. 15 tahun 2020. Selanjutnya berdasarkan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan belajar jarak jauh sebanyak 90 % terlaksana dengan baik sesuai dengan surat edaran pemerintah No. 15 tahun 2020.

Maka dari itu, dapat diketahui bahwa tingkat efektivitas pelaksanaan pembelajaran daring selama pademi covid-19 yang dilakukan di SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading telaksana dengan baik sesuai dengan aturan pemerintah melalui Surat Edaran No.15 Tahun 2020. Tentang langkah-langkah yang harus dilakukan oleh kepala satuan pendidikan dan guru dalam menjalankan pembelajaran dari rumah pada masa pandemi *covid-19*.

2. Faktor penghambat dan pendukung proses belajar mengajar di masa pandemi Covid-19 dalam meningkatkan motivasi belajar siswa” di SMP Raudlatul Hasaniyah Desa Duren Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo

Faktor kesulitan belajar siswa melalui pembelajaran daring yaitu kondisi jaringan yang tidak stabil sehingga siswa sulit dalam menerima materi maupun pengumpulan tugas yang telah diberikan, Kadaan kondisi ekonomi siswa yang masih banyak kurang mampu, serta tidak seluruhnya siswa memiliki gadget ataupun laptop sehingga siswa tidak dapat bergabung dalam pelaksanaan pembelajaran. Faktor pendukung merupakan salah satu cara dalam mensukseskan

pelaksanaan daring yaitu Teknologi yang dimanfaatkan dengan menggunakan jaringan internet, tempat belajar yang difasilitasi, sumber belajar dan media belajar yang memadai, RPP yang dirancang oleh guru, sikap antusias dan rasa tanggung jawab siswa dalam menuntut ilmu, dan sarana prasarana yang memadai untuk dilakukannya pembelajaran secara daring di SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading.

Pendidikan/pembelajaran secara daring telah menciptakan euforia yang begitu luar biasa, dimana sebelumnya pembelajaran hanya mengandalkan tatap muka dan masih terbatas oleh jarak dan waktu dan sekarang mulai bertransformasi menjadi daring, dimana kendala tersebut sudah tidak akan terjadi lagi. Ekspansi yang cepat dari Internet sebagai platform penyampaian kursus yang potensial, dikombinasikan dengan meningkatnya minat dalam pembelajaran seumur hidup dan terbatasnya anggaran, telah menciptakan insentif yang signifikan bagi Madrasah untuk mengembangkan program online. Teknologi saat ini telah tersedia dan relatif mudah digunakan, universitas-universitas yang tidak belum siap dengan hal tersebut maka akan tertinggal dalam perlombaan untuk globalisasi dan perkembangan teknologi.⁷³

Untuk menjadikan pembelajaran daring berjalan sukses maka kuncinya adalah efektivitas, berdasarkan studi yang dilakukan

⁷³ T. Volery and D. Lord, "Critical success factors in online education," (Int. J. Educ. Manag., 2000), 124

sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat 3 hal yang dapat memberikan efek terkait pembelajaran secara daring yaitu :

- a. Teknologi, secara khusus pengaturan jaringan harus memungkinkan untuk terjadinya pertukaran sinkronisasi dan asinkronisasi; siswa harus memiliki akses yang mudah (misalnya melalui akses jarak jauh); dan jaringan seharusnya membutuhkan waktu minimal untuk pertukaran dokumen.
- b. Karakteristik pengajar, pengajar memainkan peran sentral dalam efektivitas pembelajaran secara daring, bukan sebuah teknologi yang penting tetapi penerapan instruksional teknologi dari pengajar yang menentukan efek pada pembelajaran, siswa yang hadir dalam kelas dengan instruktur yang memiliki sifat positif terhadap pendistribusian suatu pembelajaran dan memahami akan sebuah teknologi akan cenderung menghasilkan suatu pembelajaran yang lebih positif. Dalam lingkungan belajar konvensional siswa cenderung terisolasi karena mereka tidak memiliki lingkungan khusus untuk berinteraksi dengan pengajar.
- c. Karakteristik siswa, Leidner mengungkapkan bahwa siswa yang tidak memiliki keterampilan dasar dan disiplin diri yang tinggi dapat melakukan pembelajaran yang lebih baik dengan metode yang disampaikan secara konvensional, sedangkan siswa yang cerdas serta

memiliki disiplin serta kepercayaan diri yang tinggi akan mampu untuk melakukan pembelajaran dengan metode daring.⁷⁴



⁷⁴ E. Leidner and S. L. Jarvenpaa, "The information age confronts education (Case studies on electronic classrooms," *Inf. Syst. Res.*, 1993), 145